

**Pengaruh *Return On Equity* dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan LQ45 di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017-2020)**

***The Impact of Return on Equity and Earning per Share on The Price of
Share (The Empirical Studies of Banking Company LQ45 in Indonesia
Stoock Exchange 2017-2020)***

Jhon Calvin¹, Risma Niswaty², Aris Baharuddin³

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

Email : jhoncalvin77@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi. Metode pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sebanyak 5 Bank dari jumlah 46 populasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2020. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan analisis regresi linear berganda dan aplikasi SPSS. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh Positif terhadap harga saham, *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh Positif terhadap harga saham, serta secara bersama-sama ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. nilai *R Square* sebesar 0.828, maka Harga Saham dipengaruhi oleh ROE dan EPS dengan nilai sebesar 82,8% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : *Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Harga Saham*

ABTRACT

This study aims to determine the effect of Return On Equity and Earning Per Share on stock prices. This study uses quantitative research methods. The data collection technique used is the documentation method. The sampling method used in this study was purposive sampling, namely 5 banks from the total 46 population listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 - 2020. The data obtained from the results of this study were processed by multiple linear regression analysis and the SPSS application. The results of this study indicate that Return On Equity partially has a positive effect on stock prices, Earning Per Share partially has a positive effect on stock prices, and jointly ROE and EPS have an effect on stock prices. the value of R Square is 0.828, then the stock price is influenced by ROE and EPS with a value of 82.8% and the rest is influenced by other factors.

Keywords : *Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Share Price*

PENDAHULUAN

Di Era modern dan digital saat ini, masyarakat dapat dengan mudah menerima dan mengakses segala jenis informasi. Tak terkecuali saat ini masyarakat juga telah banyak menerima informasi-informasi mengenai investasi keuangan, dikarenakan dari gencarnya promosi dan iklan, serta informasi yang mengedukasi dari berbagai lembaga-lembaga keuangan dan investasi, terutama investasi *financial*. Investasi biasanya dikaitkan dengan berbagai aktivitas yang terkait dengan penanaman uang pada berbagai macam alternatif aset baik yang tergolong sebagai aset real (*real assets*) seperti tanah, emas, properti ataupun yang berbentuk aset finansial (*financial assets*), misalnya berbagai bentuk surat berharga seperti saham, obligasi ataupun reksadana (Tandelilin, 2010). Hal tersebut, dikarenakan *return* yang lumayan dan akses untuk berinvestasinya saat ini bisa dikatakan tergolong mudah, di mana sudah mulai banyaknya aplikasi - aplikasi investasi di *smartphone* dari perusahaan sekuritas dan manajer investasi yang mempermudah masyarakat untuk berinvestasi, misalnya seperti: Bibit, Bareksa, dan Ajaib. Serta perusahaan-perusahaan sekuritas yang juga mulai gencar memberikan edukasi di dunia digital seperti sosial media.

Secara umum investasi di bagi menjadi dua macam bentuk, jika dilihat dari jenis aset yang diinvestasikan, yaitu investasi pada aset riil dan investasi finansial (Paramita, 2020). Dalam investasi finansial terbagi atas beberapa investasi, seperti investasi saham, reksadana, deposito, dan obligasi. Dari beberapa investasi finansial ini, investasi pada saham biasanya memberikan *return* atau keuntungan yang lebih besar di bandingkan dengan instrumen investasi keuangan lainnya. Namun, juga di sertai dengan resiko kerugian atau *loss* yang tinggi pula, dari hal inilah yang membuat masyarakat mulai tertarik untuk mulai berinvestasi pada saham

Saham merupakan surat tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan terhadap perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Dalam pengertian yang lain disebutkan bahwa saham atau *stocks* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas (Yafiz, 2008). Saham itu sendiri dapat kita peroleh dan di beli pada Pasar Modal. Pasar Modal adalah sebuah tempat memperdagangkan efek yang diterbitkan lembaga dan profesi yang terkait dengan efek (Juliati, 2015), pasar modal juga di atur dalam peraturan undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal bahwa: "Pasar Modal bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas ekonomi nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat". Di Indonesia itu sendiri Pasar Modal dinamakan Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) yang menjadi tempat jual belinya saham, ada yang menawarkan saham dan ada yang membeli saham.

Harga saham adalah harga per lembar saham, harga saham setiap waktu dapat berubah-ubah tergantung pada besarnya penawaran dan permintaan investor akan saham tersebut. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan adalah faktor internal dan faktor eksternal perusahaan tersebut. Dalam melakukan analisis pada Faktor internal perusahaan yang digunakan berupa rasio-rasio

keuangan seperti rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) dan rasio pasar yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS). *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang mewakili pengambilan atas seluruh aktivitas perusahaan. Kemudian *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang memberikan informasi berapa rupiah laba yang diterima investor atas setiap lembar saham. Kedua variabel tersebut diperkirakan menjadi pertimbangan para investor dalam membeli saham dan memiliki keuntungan dapat memengaruhi harga saham.

Return On Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan presentase laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih suatu emiten dengan modal sendiri (Paramita, 2020).

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. *Earnings per Share* (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. (Marcellyna, 2013)

Dalam pasar saham dibagi menjadi beberapa sektor tergantung dari jenis kegiatan perusahaan dan aktivitas produksi maupun jasa perusahaan tersebut, serta masing-masing sektor memiliki karakteristik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan sektor perbankan di mana bisa dikatakan bahwa sektor perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Yang menjadi tempat menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dana tersebut kepada pihak-pihak dan sektor yang membutuhkan modal.

Sektor perbankan adalah salah satu penggerak sektor riil pada perekonomian Indonesia yang menyebabkan kebanyakan investor memiliki tingkat minat yang tinggi untuk berinvestasi terhadap sektor perbankan karena selain sebagai salah satu penggerak perekonomian, tingkat pertumbuhan Bank dalam jangka panjang bisa dikatakan masih baik seiring dengan meningkatnya jumlah populasi serta taraf perekonomian masyarakat, juga disertai meningkatnya pertumbuhan perusahaan-perusahaan dan usaha kecil keberadaan Bank menjadi sangat diperlukan di masyarakat.

Bank BCA pada tahun 2018 harga saham nya mengalami kenaikan menjadi Rp26.000,- dari tahun sebelumnya diangka Rp21.900,- pada tahun 2017, namun ROE bank BCA pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu 17,04% dari tahun sebelumnya di angka 17,75% tahun 2017, namun pada tahun 2019 harga sahamnya mengalami kenaikan yang signifikan di angka Rp33.425,- dan ikut disertai kenaikan Eps, Namun ROEnya mengalami penurunan. Dan pada tahun 2020 walaupun sedang dalam masa *pandemic* harga saham bank BCA tetap berhasil mengalami kenaikan di angka Rp33,850,- namun ROE dan EPSnya mengalami penurunan. Pada tahun 2017 harga saham bank BNI di angka Rp9,900,- dan mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu di angka Rp8,800,- namun ROE dan EPS nya mengalami kenaikan di angka 13,67% dan 809,26, dan pada tahun 2019 dan 2020 harga saham bank BNI mengalami

penurunan secara berturut-turut yang diikuti dengan ROE yang ikut menurun, namun EPS perusahaan sempat mengalami kenaikan di angka 831,61 pada tahun 2019, dan akhirnya ikut turun di tahun 2020. Pada bank BRI harga sahamnya mengalami kenaikan secara berturut-turut pada tahun 2018 dan tahun 2019 namun mengalami penurunan pada tahun 2020, berbeda dengan harga sahamnya, ROE bank BRI terus mengalami penurunan pada tahun 2018 hingga tahun 2020, namun EPS bank BRI dari sebelumnya 265,14 pada tahun 2018 sempat mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan akhirnya ikut mengalami penurunan pada tahun 2020. Berbeda dengan bank sebelumnya, pada bank BTN harga sahamnya terus mengalami penurunan dari sebelumnya pada tahun 2017 di angka Rp3,570- terus mengalami penurunan hingga pada tahun 2020 di angka Rp1,725,- berbeda dengan harga sahamnya yang terus mengalami penurunan pada tahun 2020 ROE dan EPSnya bisa naik di angka 8,02% dan 151,30. Pada bank Mandiri di tahun 2019 walaupun sempat mengalami kenaikan di angka Rp7,657,- dan diikuti kenaikan ROE dan EPS di tahun 2020 juga tetap mengalami penurunan dan disertai penurunan ROE dan EPSnya.

Penelitian yang dilakukan Fadilah (2017) tentang “analisis fundamental investasi saham pada perusahaan *Go Public*” menemukan bahwa koefisien regresi EPS sebesar 0.943 yang mengartikan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan rasio ROE ditemukan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2013) tentang “Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil yang *GO Public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2011” Hasil penelitian untuk PER tidak ada pengaruh yang signifikan, EPS menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dengan harga saham perusahaan. Kemudian untuk ROA menunjukkan hasil signifikan. Hasil penelitian untuk DER menunjukkan nilai signifikansi. Kemudian secara simultan, PER, EPS, ROA, dan DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap naiknya harga saham. Begitu juga penelitian yang dilakukan Paramita (2020), yang meneliti tentang pengaruh ROE, EPS dan ROE Perusahaan industri manufaktur makanan dan minuman terhadap harga saham menemukan bahwa ROE, EPS dan ROE berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman.

Berdasarkan dari uraian di atas dari beberapa perusahaan perbankan yang menunjukkan perbedaan dari kenaikan harga saham namun tidak diikuti dengan kenaikan ROE dan EPS, dan ada pula perusahaan yang Harga saham, ROE dan EPS mengalami kenaikan bersamaan, maka peneliti tertarik mengambil judul skripsi: “Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020)”.

METODE

Pendekatan Penelitian yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah Pendekatan Penelitian Kuantitatif yang di susun berdasarkan laporan keuangan perusahaan Perbankan dalam index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif-verifikatif. Penelitian Asosiatif adalah merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan Penelitian Verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil pengumpulan data dari lapangan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan perbankan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan tahunan dari Perusahaan sektor Perbankan tahun 2017 - 2020, maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 – 2020 yaitu sebanyak 46 bank , kemudian cara pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample berdasarkan aspek atau kriteria tertentu terhadap objek penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Sampel yang dipakai berupa laporan keuangan selama periode 2017 hingga 2020. Data yang digunakan adalah laporan keuangan publikasi dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.IDX.co.id. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data yang sesuai dengan kriteria dan tujuan penulis dalam penelitian. Data-data yang nantinya telah diperoleh akan di analisis dengan menggunakan rasio keuangan profitabilitas yaitu rasio *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Setelah itu, data yang telah dianalisis akan diproses dengan uji statistik untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Kemudian, semua data yang telah dianalisis nantinya akan memperoleh suatu kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai ROE dapat diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan ekuitas atau modal bersih pada suatu perusahaan, Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tahun 2017 ke tahun 2018 bank BCA, Bank BNI, Bank BRI dan Bank Mandiri rata-rata mengalami kenaikan laba bersih, pada tahun 2019 Bank BTN mengalami penurunan laba yang drastis di angka Rp 209.263.000.000,- sedangkan bank lain tetap mengalami kenaikan. Kemudian pada tahun 2020 rata-rata semua perusahaan bank

mengalami penurunan yang signifikan. Modal Bersih perusahaan perbankan dari tahun 2017 hingga tahun 2018 rata-rata mengalami kenaikan, kemudian pada tahun 2019 Bank BCA, Bank BNI, Bank BRI dan Bank Mandiri tetap mengalami kenaikan, sedangkan Bank BTN mengalami penurunan di angka Rp 23.836.195.000.000,- dan pada tahun 2020 Bank BCA tetap mengalami kenaikan modal di angka Rp 184.714.709.000.000,- sedangkan Bank lain mengalami penurunan. Nilai ROE yang diperoleh dari data yang telah diolah yaitu pada tahun 2017 ke tahun 2018 Bank BCA dan Bank BTN mengalami penurunan persentase di angkat 17,04% dan 11,78%, kemudian pada tahun 2019 rata-rata perserta ROE perusahaan Perbankan mengalami penurunan dan di tahun 2020 juga tetap mengalami penurunan dengan penurunan yang signifikan.

Nilai EPS diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang telah beredar, dan berikut adalah data jumlah saham yang beredar, dan perhitungan EPS. Pada tahun 2017 hingga pada tahun 2018 jumlah saham yang beredar tidak mengalami perubahan, kemudian pada tahun 2019 jumlah saham yang beredar pada Bank BRI mengalami perubahan yaitu sejumlah 122.3810.635.500 sedangkan, jumlah saham yang beredar pada perusahaan lainnya tetap. Pada tahun 2020 jumlah saham yang beredar pada Bank BNI berkurang sejumlah 18.629.076.758, pada Bank BRI dan Bank Mandiri juga mengalami pengurangan sejumlah 122.595.346.500 dan 46.631.266.666. Nilai EPS atau laba perlembar saham perusahaan perbankan pada tahun 2018 rata-rata mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya kecuali Bank BTN yang mengalami penurunan di angka Rp 265,- kemudian di tahun 2019 Bank BTN terus mengalami penurunan sebesar Rp 20,- sedangkan Bank lain tetap mengalami kenaikan, dan pada tahun 2020 rata-rata semua perusahaan mengalami penurunan tetapi berbeda dengan Bank lainnya, Bank BTN mengalami kenaikan sejumlah Rp 151,- Harga saham dari tahun 2017 hingga tahun 2018 pada Bank BCA dan Bank BRI mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 26.000,- dan Rp 3.660,- perlembar saham sedangkan Bank lainnya mengalami penurunan. Pada tahun 2019 Bank BCA, Bank BRI, dan Bank Mandiri mengalami kenaikan tetapi Bank BNI dan BTN mengalami penurunan di angka Rp 7.850,- dan Rp 2.120,-, dan pada tahun 2020 yang tidak mengalami penurunan harga yaitu pada Bank BCA sebesar Rp 33.850,- sedangkan pada Bank lainnya mengalami penurunan.

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data Uji Regresi Linear Berganda, adapun tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui pengaruh variable ROE (X_1) dan EPS (X_2) terhadap Harga Saham. maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut yaitu $Y = -5016.051 + 76.218X_1 + 24.260X_2$. Nilai konstanta (α) sebesar -5016.051 dengan tanda negative menyatakan bahwa apabila variabel ROE, dan EPS dianggap konstan maka nilai Y adalah -5016.051. Nilai koefisien regresi variabel ROE (X_1) sebesar 76.218 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat ROE naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan naik

sebesar 76.218. Nilai koefisien regresi variabel EPS (X2) sebesar 24.260 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat EPS naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan naik sebesar 24.260. Uji Parsial atau uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variable independent secara individual apakah berpengaruh dependen atau tidak. Hasil uji parsial variable ROE (*Return on Equity*) Nilai t hitung sebesar 2.382 dengan nilai signifikan sebesar $0.023 < 0.05$ maka ROE berpengaruh signifikan secara positif terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan atau hipotesis (H1) diterima. Hasil uji parsial variable EPS (*Earning Per Share*) Nilai t hitung sebesar 8.515 dengan nilai signifikan EPS sebesar $0.000 < 0.05$ maka EPS berpengaruh signifikan secara positif terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan atau hipotesis (H2) diterima. Hasil Uji Simultan (Uji F) menunjukkan F hitung yaitu sebesar 41.037 dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya hipotesis (H3) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil Uji Determinasi (R^2) dihitung menggunakan model *summary* sehingga diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.828, maka Harga Saham dipengaruhi oleh ROE, EPS dengan nilai sebesar 82,8% dan Harga Saham dipengaruhi oleh variabel lainnya sebesar 17,2%.

Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t-hitung sebesar 2,382 dengan nilai signifikansi 0,023 berdasarkan dasar pengambilan keputusan nilainya lebih kecil dari pada 0,05 Yang mengartika pula bahwa semakin tinggi ROE suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor dan calon investor, dari hasil itu pula dapat mengakibatkan naiknya harga saham karena kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dan menarik para investor. , para pemegang saham pastinya ingin mengetahui perkembangan perusahaan serta memperoleh hasil dari seberapa besar perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba dengan modal yang telah mereka investasikan, dan ROE yang menunjukkan tingkat pengembalian dan laba yang mereka peroleh. Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilakukan pada EPS nilai t-hitung sebesar 8.515 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan dasar pengambilan keputusan nilainya lebih kecil dari pada 0,05 dapat disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan secara positif terhadap harga saham. Artinya apabila para investor menganggap bahwa nilai EPS perusahaan tersebut cukup baik dan akan memberikan hasil yang sebanding dengan resiko yang diberikan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat permintaan saham pada perusahaan tersebut akan meningkat dan sejalan dengan harga sahamnya yang juga akan ikut naik. Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ROE dan EPS secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, ROE dan EPS adalah rasio atau faktor yang termasuk kedalam rasio profitabilitas Artinya semakin baik rasio profitabilitas serta semakin meningkat maka akan menarik banyak minat investor, sesuai dengan hukum permintaan

dan penawaran, semakin tinggi minat investor dalam membeli saham maka akan membuat harga saham menjadi naik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka diperoleh kesimpulan Nilai t-hitung *Return On Equity* sebesar 2,382 dengan nilai signifikansi 0,023 berdasarkan dasar pengambilan keputusan, nilainya lebih kecil dari pada 0,05 maka, *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan secara positif terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi ROE pada perusahaan maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Nilai t-hitung *Earning Per Share* sebesar 8.515 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan dasar pengambilan keputusan nilainya lebih kecil dari pada 0,05, maka, *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan secara positif terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi EPS pada perusahaan maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Nilai signifikansi *Return On Equity* dan *Earning Per Share* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. ROE dan EPS adalah merupakan rasio profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi juga harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P., & Pakarli, P. (2006). *Pengantar Pasar Modal (Edisi Revisi)* (Edisi Revi). PT RINEKA CIPTA, Jakarta.
- Darmadji, & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia (pendekatan tanya jawab)* (Edisi Ketiga). Salemba Empat.
- Alam S, (2006). Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI. In *Wikipedia*. Erlangga ESIS. https://wiki/Pasar_modal
- Jumingan, Ms. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Media Grafika (ed.); Cetakan ke). PT Bumi Aksara.
- Ekananda, M. (2019). *Manajemen Investasi* (M. Adi & O. M.D (eds.)). Penerbit Erlangga.
- Fadilah, S. N. (2017). *Analisis Fundamental Investasi Saham Pada Bank Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Makassar.
- Fanani, Z., Hanif, R. A., & Subroto, B. (2008). Pengaruh struktur audit, konflik peran, dan ketidakjelasan peran terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 139–155.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS* (Edisi 7). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To

- Equity Ratio, (Der), Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 3(1), 615–620.
- Hendratta, A. S. (2018). Pengaruh Devidend Yield Terhadap Return Saham Serta Mediasi Price Earning Ratio Dan Devidend Payout Ratio Pada Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 2(January), 6.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Ed.4 Cet.1). UPP AMP YKNP.
- Indriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343–358.
- Jugiyanto, H. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi.5). BPFE.
- Juliati, Y. S. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 95–112.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keen). PT Raja Grafindo Persada.
- Marcellyna, F. (2013). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Muklis, F. (2016). Perkembangan dan tantangan pasar modal Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 65–76.
- Novitasari, E. (2013). *Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011*. Universitas Negeri Semarang.
- Nurhasanah, R. (2014). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011)*.
- Paramita, M. B. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earnings Per Share (EPS), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Pratama, C. A., Azizah, D. F., & Nurlaily, F. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 66(1), 10–17.
- Roesminiyati, R., Salim, A., & Paramita, R. W. D. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Proceedings Progress Conference*, 1(1), 861–869.
- Tandelilin, E. (2010a). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Diambil Dari [Http://Repository.Ut.Ac.Id/3823/1/EKMA5312-M1.Pdf](http://Repository.Ut.Ac.Id/3823/1/EKMA5312-M1.Pdf).

- Tandelilin, E. (2010b). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Widoatmodjo, S. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal : Pengantar Menjadi Investor Profesional* (R. L. Torua (ed.); Edisi Revi). PT Elex Media Komputindo.
- Wild, John J. K.R., S., & Halsey, R. F. (2005). *Analisis Laporan Keuangan : Buku Satu* (Y. S. Bachtar & S. N. Harahap (eds.); Edisi Kede). Salemba Empat.
- Wira, D. (2017). *Memulai Investasi Saham Edisi Kedua* (edisi kedu). Penerbit Exceed.
- Yafiz, M. (2008). Saham dan pasar modal syariah: Konsep, sejarah dan Perkembangannya. *Jurnal Miqot*, 32(2).
- Z. Alwi, I. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Yayasan Pancar Siwah.
- Zahroh, A. (2015). Instrumen Pasar Modal. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 51–65.
- Sumber Lainnya:
www.IDX.co.id